

ABSTRAK

Hubungan Kekuatan Otot Perut Dan Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Thaimin Padang.

OLEH : Andika Hariadi

Penelitian ini berawal dari observasi dan kenyataan dilapangan bahwa ditemukan rendahnya kemampuan tendangan depan atlet Pencak Silat Thaimin Padang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan Kekuatan otot perut (X_1) dan daya tahan kekuatan otot tungkai (X_2) terhadap hasil kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Thaimin Padang (Y) sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet pencak silat perguruan Thaimin Padang. Pengambilan sampel dilakukan tehnik "*purposive random sampling*" berjumlah sebanyak 20 orang. Analisa data dilakukan dengan cara *tes sit up* untuk melihat kekuatan otot perut dan tes *half-squat Jump* untuk melihat daya tahan kekuatan otot tungkai, dan tes tendangan depan untuk mengukur hasil tendangan depan. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi sederhana.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa data kolerasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (hipotesis penelitian diterima) dan pengujian signifikasi koefisien kolerasi variabel X_1 dan Y , diperoleh nilai hitung $t_{hitung} (-0,68) < t_{tabel} (1,734)$. Hasil penelitian ini membuktikan tidak terdapat hubungan antara kekuatan otot perut terhadap tendangan depan. untuk variabel X_2 dan Y , diperoleh nilai $t_{hitung} (2,85) > t_{tabel} (1,734)$ hal ini membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara daya tahan kekuatan otot tungkai terhadap tendangan depan. Sedangkan hipotesis ketiga (X_1 , X_2 , dan Y) diperoleh $F_{hitung} (5,81) > F_{tabel} (3,59)$. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara kekuatan otot perut dan daya tahan kekuatan otot tungkai secara bersama-sama terhadap tendangan depan atlet pencak silat Thaimin Padang.